**BAB IV**

**PAPARAN HASIL PENELITIAN**

1. **Paparan data pelaksanaan pra tindakan**

Setelah melakukan seminar proposal skripsi pada tanggal 07 maret 2012 dan di setujui oleh dosen pembimbing tanggal 12 maret 2012 peneliti langsung menuju BAK untuk meminta surat permohonan ijin penelitian. Sebelum peneliti menuju lokasi penelitian peneliti merencanakan dan menyiapkan terlebih dahulu apa yang akan peneliti lakukan di lokasi penelitian. Akhirnya Pada tanggal 31 Maret 2012, peneliti datang ke MI Tasmirit Tarbiyah Sumbergayam Durenan Trenggalek untuk silaturrahim sekaligus minta izin kepada Kepala Sekolah di MI Tasmirit Tarbiyah Sumbergayam Durenan Trenggalek untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang diadakan oleh kampus kami yakni STAIN Tulungagung. Peneliti disambut baik oleh kepala sekolah di MI Tasmirit Tarbiyah Sumbergayam Durenan Trenggalek. Dan saat itu juga Kepala Sekolah mengijinkan peneliti untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas disekolah MI Tasmirit Tarbiyah Sumbergayam Durenan Trenggalek. Setelah itu peneliti di persilahkan untuk menemui wali kelas V.

Langkah selanjutnya, sesuai saran dari Kepala Madrasah peneliti langsung menemui guru Pendidikan Kewarganegaraan yang pada hari itu beliau juga hadir di madrasah. Pada pertemuan itu peneliti mengutarakan maksud dan tujuan diadakan penelitian serta sekaligus melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Observasi awal dilakukan melalui pengamatan secara langsung, yaitu pada saat pendidik mengajar Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V. Dari hasil observasi awal ini dapat diketahui bahwa pada saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung peserta didik terlihat pasif dan kurang bersemangat, hal ini karena pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional. Dari hasil wawancara yang yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan peneliti memperoleh keterangan dari beliau bahwa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan pada mata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu ≥ 70. Kutipan wawancara antara peneliti dan guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas V adalah sebagai berikut:

Peneliti :“Bagaimana kondisi kelas V ketika proses pembelajaran berlangsung utamanya pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?”

Pendidik:“Secara umum proses pembelajaran peserta didik pada kelas V ini termasuk peserta didik yang ramai dalam pembelajaran, sehingga guru harus mampu mengendalikan kelas agar peserta didik mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Termasuk pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, guru harus mampu membangkitkan minat peserta didik untuk mengikuti pelajaran tersebut”

Peneliti :“Bagaimana pendapat anda mengenai media pembelajaran?”

Pendidik:“Media pembelajaran mampu menggunggah semangat siswa, namun dalam pembelajaran selama ini kurang diterapkan ”

Peneliti :“Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas V pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?”

Pendidik:“prestasi belajar peserta didik ada yang meningkat ada juga yang menurun, sebenarnya materi sudah tersampaikan namun dalam mengerjakan soal peserta didik ada juga yang belum tepat. Bahkan kadang juga banyak peserta didik yang hasil belajarnya kurang dari KKM”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pendidik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa dibawah kriteria sehingga prestasi belajar siswapun rendah, terlebih pembelajaran masih bersifat konvensional tanpa pendayagunaan media pembelajaran dan bersifat *teacher centered*. Dengan latar belakang seperti itu peneliti akan mencoba melaksanakan pembelajaran di kelas V dengan menggunakan media visual gambar pada materi kebebasan berorganisasi.

Peneliti menyampaikan kepada guru pendidikan kewarganegaraan kelas V bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan selama dua kali siklus yang mana dalam setiap siklusnya peneliti akan melaksanakan selama dua kali pertemuan. Peneliti juga menjelaskan kepada pendidik bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, dan yang bertindak sebagai pengamat adalah pendidik pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan kelas V. Pengamat dalam hal ini bertugas untuk mengamati semua aktifitas dari peneliti dan peserta didik dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan tersebut peneliti akan memberikan lembar observasi yang sebelumya telah dipersiapkan oleh peneliti.

Peneliti dan pendidik Pendidikan Kewarganegaraa menyepakati bahwa pertemuan awal pemberian tindakan akan dilaksanakan pada tanggal 09 april 2012. Sebelum melaksanakan tidakan peneliti memberikan *pre test* kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sebelum peneliti mengajar dengan menggunakan media visual gambar pada tanggal 02 April 2012. Soal *pre test* berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan isian dengan jumlah soal sebanyak 20 butir. Hasil *pre test* peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi kebebasan berorganisasi tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1: Hasil *pre test* peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Ketuntasan** |
| 1 | 60 | 0 |
| 2 | 60 | 0 |
| 3 | 70 | 1 |
| 4 | 80 | 1 |
| 5 | 60 | 0 |
| 6 | 60 | 0 |
| 7 | 80 | 1 |
| 8 | 55 | 0 |
| 9 | 60 | 0 |
| 10 | 60 | 0 |
| 11 | 70 | 1 |
| 12 | 70 | 1 |
| **Rata-rata** | 65,41 |  |
| **% Ketuntasan peserta didik** |  | 41,6 % |

Keterangan

Tuntas : 1

Belum tuntas : 0

1. **Paparan data pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara jelas masing-masing tindakan akan diuraikan sebagai berikut:

1. **Paparan data siklus I**
2. **Perencanaan**

Siklus I dalam penelitian ini direncanakan dalam dua kali pertemuan yang masing-masing memerlukan waktu 2x35 menit (2 jam pelajaran) dengan materi kebebasan berorganisasi pada pokok bahasan organisasi dan bentuk-organisasi. Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

* 1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diajarkan.
	2. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
	3. Menyiapkan lembar kerja untuk diskusi kelompok.
	4. Menyiapkan lembar tugas peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah di adakannya pembelajaran dengan menggunakan media visual gambar.
	5. Menyiapkan lembar observasi untuk aktifitas peneliti dan lembar observasi untuk aktifitas peserta didik pada proses pembelajaran.
	6. Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas III mengenai pelaksanaan tindakan.
1. **Pelaksanaan tindakan**

**Pertemuan Pertama**

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 09 April 2012. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh pendidik pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pengamat yang mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti sebelumnya. Pengamat mengamati aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dan peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar peserta didik. Tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan media visual gambar sebagai berikut:

**Kegiatan awal**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan rutin sehari-hari yaitu peneliti yang bertindak sebagai pendidik membuka kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam, yang kemudian dijawab secara serentak oleh peserta didik. Kemudian peneliti mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pelajaran. Setelah itu peneliti menyampaikan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi kebebasan berorganisasi. Tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik pada pertemuan ini adalah peserta didik dapat menjelaskan pengertian organisasi, peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk organisasi, dan peserta didik dapat menjelaskan cara berorganisasi.

**Kegiatan inti**

Peneliti menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media visual gambar berupa gambar pohon organisasi dan gambar bentuk-bentuk organisasi.

Langkah selanjutnya peneliti membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang setiap kelompok beranggotakan 4 peserta didik. masing-masing kelompok terdiri dari peserta didik berkemampuan tinggi, peserta didik berkemampuan sedang, dan peserta didik berkemampuan rendah. Pembagian kelompok ini didasarkan pada hasil tes yang diperoleh peserta didik melalui *pre test*. Kemudian peneliti membagikan lembar kerja kelompok dan meminta peserta didik memahami lembar kerja kelompok tersebut.

Langkah selanjutnya peneliti membagikan sejumlah peralatan kepada kelompok dan meminta peserta didik bekerja serta berdiskusi bersama anggota kelompoknya sesuai dengan lembar kerja kelompok yang telah dibagikan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada setiap kelompok. Selain itu peneliti juga membantu kelancaran peserta didik dalam berdiskusi, diantaranya adalah dengan menanggapi pertanyaan peserta didik, maupun memberikan motivasi kepada peserta didik.

Peneliti meminta kepada kelompok diskusi untuk melaporkan hasil kerja kelompok mereka setelah diskusi selesai. Kemudian masing-masing dari perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas dan meminta peserta lain untuk memperhatikan. Peneliti memberi kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk menanggapi dan bertanya kepada perwakilan kelompok yang sedang membacakan hasil kerja kelompoknya. Setelah perwakilan kelompok selesai mempertanggungjawabkan hasil kerja kelompoknya, peneliti merespon kegiatan diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan dan motivasi. Hasil kerja kelompok peserta didik disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2: Nilai hasil kerja kelompok peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Nilai** | **Keterangan** |
| I | 60 | Cukup  |
| II | 75 | Baik  |
| III | 65 | Baik  |
| IV | 75 | Baik  |

**Kegiatan akhir**

Akhir dari kegiatan pembelajaran peneliti mengembalikan tempat duduk peserta didik ke dalam posisi semula. Kemudian peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari bersama. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan belajar dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

**Pertemuan Kedua**

Pertemuan ke dua siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 April 2012 peneliti melaksanakan pertemuan kedua selama 2x30 menit (2 jam pelajaran). Adapun rincian pelaksanaan adalah sebagai berikut:

**Kegiatan awal**

Peneliti bersama pengamat memasuki ruang kelas untuk melanjutkan kegitan pembelajaran. Kegiatan ini diawali oleh peneliti dengan menciptakan suasana tertib belajar, yaitu mengucapkan salam dan membaca doa. Kemudian peneliti mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik.

**Kegiatan inti**

Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yang telah didiskusikan oleh peserta didik bersama anggota kelompoknya. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan maksimal. Setelah peneliti memberikan penjelasan, langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk mengukur hasil belajar setelah peneliti mengajar dengan menggunakan media visual gambar pada siklus I*.*

Peserta didik mengerjakan soal akhir tindakan yang diberikan oleh peneliti sekitar 30 menit. Selama mengerjakan soal, peneliti dengan teliti memantau peserta didik agar mereka dengan sungguh-sungguh mengerjakan soal secara individu. Peneliti juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan soal-soal yang belum dipahami.

Bentuk soal akhir tindakan yang dipakai oleh peneliti adalah soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan isian dengan jumlah soal sebanyak 20 butir. setelah peserta didik mengerjakan soal, peneliti mengadakan evaluasi secara bersama-sama sehingga peserta didik dapat mengetahui secara langsung jawaban yang benar. Hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus I disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.3: Hasil belajar peserta didik pada siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai**  | **Ketuntasann** |
| 1 | 75 | 1 |
| 2 | 65 | 0 |
| 3 | 80 | 1 |
| 4 | 80 | 1 |
| 5 | 70 | 1 |
| 6 | 65 | 0 |
| 7 | 80 | 1 |
| 8 | 55 | 0 |
| 9 | 75 | 1 |
| 10 | 70 | 1 |
| 11 | 75 | 1 |
| 12 | 75 | 1 |
| **Rata-rata** | 70,41% |  |
| **% Ketuntasan peserta didik** |  | 75 % |

Keterangan

Tuntas : 1

Belum tuntas : 0

**Kegiatan Akhir**

Akhir pembelajaran, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang akan dipelajari di pertemuan yang akan datang. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan belajar mengajar dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

1. **Observasi**

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh pendidik pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pengamat bertugas mengamati aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti.

* + - 1. Hasil observasi pertemuan pertama siklus I

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4: Hasil aktivitas peneliti pertemuan pertama siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat**  |
| **Nilai** | **Des** |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari
 | 4 | a,c,d |
| 1. Menyampaikan tujuan.
 | 4 | a,b,d |
| 1. Menyediakan sarana yang dibutuhkan peserta didik
 | 3 | a,b |
| 1. Menyediakan media yang dibutuhkan peserta didik
 | 4 | a,c,d |
| **Inti** | 1. Menyampaikan materi pembelajaran
 | 4 | a,b,d |
| 1. Menggunakan media visual gambar organisasi
 | 4 | a,c,d |
| 1. Pembentukan kelompok belajar
 | 4 | a,b,c |
| 1. Meminta peserta didik memahami lembar kerja.
 | 5 | a,b,c,d |
| 1. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam berdiskusi.
 | 4 | a,b |
| 1. Membantu kelancaran kegiatan berdiskusi.
 | 4 | b,c,d |
| 1. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menemukan konsep.
 | 4 | a,c,d |
| 1. Meminta peserta didik melaporkan hasil diskusi atau jawaban
 | 4 | a,b,c |
|  | 1. Merespon kegiatan diskusi.
 | 3 | b,c |
| **Akhir** | * + 1. Mengakhiri pembelajaran.
 | 4 | a,b,d |
| **Jumlah skor** | 55 |  |

**Sumber data berdasarkan lampiran 16**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti adalah 55. Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5: Hasil aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat**  |
| **Nilai** | **Des**  |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas sehari-hari.
 | 4 | a,c,d |
| 1. Memperhatikan tujuan
 | 2 | a |
| **Inti** | 1. Memahami lembar kerja.
 | 5 | a,b,c,d |
| 1. Keterlibatan peserta didik dalam kelompok
 | 4 | a,b,d |
| 1. Mengerjakan tugas pada lembar kerja.
 | 3 | a,c |
| 1. Melaporkan hasil kerja kelompok.
 | 4 | a,b,c |
| **Akhir** | * + 1. Mengakhiri pembelajaran.
 | 5 | a,b,c,d |
| **Jumlah skor** | 27 |  |

**Sumber data berdasarkan lampiran 17**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti adalah 27.

* + - 1. Hasil observasi pertemuan kedua siklus I

Peneliti mendapatkan hasil observasi pada pertemuan kedua setelah kegiatan pembelajaran usai. Hasil observasi tersebut dapat diketahui sebagaimana tertulis pada lembar observasi pada peneliti dan peserta didik yang telah diisi oleh observer. Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti dan peserta didik pada pertemuan kedua siklus I tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6: Hasil aktivitas peneliti pada pertemuan kedua siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat I** |
| **Nilai**  | **Des** |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari
 | 5 | a,b,c,d |
| 1. Menyampaikan tujuan.
 | 5 | a,b,c,d |
| **Inti** | 1. Menyampaikan materi dari hasil diskusi peserta didik
 | 4 | a,b,c,d |
| 1. Pemberian tes pada akhir tindakan
 | 4 | a,b,c |
| 1. Melakukan evaluasi
 | 3 | a,c |
| **Akhir** | 1. Mengakhiri pembelajaran
 | 4 | a,b,d |
| **Jumlah Skor** | 25 |  |

**Sumber data berdasarkan lampiran 16**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti adalah 25. Hasil observasi aktivitas peserta didik yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7: Hasil aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator** | **Pengamat I** |
| **Nilai**  | **Des**  |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas keseharian.
 | 5 | a,b,c,d |
| **Inti** | 1. Memperhatikan penjelasan materi dari guru
 | 3 | a,c |
|  | 1. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan
 | 4 | b,c,d |
|  | 1. Menanggapi evaluasi
 | 3 | a,d |
| Akhir  | 1. Mengakhiri pembelajaran.
 | 5 | a,b,c,d |
| **Jumlah** | 20 |

**Sumber data berdasarkan lampiran 16**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti adalah 20.

Dari tabel pengamatan dua pertemuan antara pengamatan terhadap aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh:

Pengamatan hasil aktivitas peneliti : $\frac{55+25}{2}=40$

Pengamatan hasil aktivitas peserta didik : $\frac{27+20}{2}=23,5$

Prosentase pengamatan hasil aktivitas peneliti siklus I :

$$\frac{40}{50}X100\%=80\%$$

Prosentase pengamatan hasil aktivitas peserta didik siklus I :

$$\frac{23,5}{30}X100\%=78,46\%$$

Selain dari hasil observasi, peneliti juga memperoleh data melalui hasil catatan lapangan dan hasil wawancara dan catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti adalah:

1. Suasana kelas yang cukup ramai saat peserta didik melakukan kerja kelompok.
2. Peserta didik senang belajar dalam kelompok.
3. Peserta didik masih ragu-ragu saat menjelaskan hasil kerja kelompok, ini dilihat dari penjelasan hasil kerja kelompok yang cuma membaca hasilnya.
4. Peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan peserta didik, diperoleh keterangan bahwa peserta didik masih merasa kesulitan dengan metode yang diterapkan oleh peneliti karena mereka belum terbiasa.

1. **Refleksi siklus I**

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penggunaan media visual gambar untuk meningkatkan prestasi balajar pendidikan kewarganegaraan dengan materi kebebasan berorganisasi untuk peserta didik kelas V di MI Tasmirit Tarbiyah Sumbergayam Durenan Trenggalek. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai acuan perbaikan dalam penyusunan rencana tindakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Aktifitas peserta didik dalam pembelajaran masih ragu dalam mengemukakan pernyataan maupun pertanyaan.
2. Tidak semua peserta didik berperan aktif dalam kerja kelompok.
3. Kegiatan pembelajaran di kelas terdengar ramai karena peneliti masih belum bisa secara maksimal dalam menguasai kelas.
4. Hasil belajar peserta didik dari tes akhir akhir tindakan yang diberikan oleh peneliti menunjukkan hasil belajar yang belum maksimal, sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Masalah-masalah yang timbul sebagaimana disebutkan di atas, disebabkan oleh faktor-faktor antara lain:

1. Peserta didik masih enggan mengajukan pertanyaan kepada peneliti berkaitan dengan materi yang disampaikan.
2. Peserta didik masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka masih menggantungkan pada temannya dalam menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan oleh peneliti.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 masih terdapat kekurangan baik pada aktivitas peneliti maupun aktivitas peserta didik, hal ini terlihat dengan adanya masalah-masalah yang muncul dan faktor yang menyebabkannya. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Upaya yang dilakukan peneliti di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti harus berusaha menjelaskan kepada peserta didik tentang kemudahan memahami materi melalui penggunaan media visual gambar*.*
2. Peneliti berusaha untuk memotivasi peserta didik agar lebih percaya diri dalam menjawab ataupun bertanya jika ada suatu permasalahan.
3. Peneliti sangat perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan ekstra pada peserta didik agar peserta didik mempunyai semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya bisa meningkat.
4. Peneliti harus berupaya untuk mengkondisikan kelas dengan baik
5. Peneliti harus berupaya memberi penjelasan yang mudah dipahami dan mengarahkan peserta didik pada pemahaman yang baik pada materi.
6. **Paparan data siklus II**
7. **Perencanaan**

Siklus II dalam penelitian ini oleh peneliti direncanakan dalam satu kali pertemuan yang memerlukan waktu 2x30 menit (2 jam pelajaran). Dalam tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diajarkan.
2. Mempersiapkan media pembelajaran media visual gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Menyiapkan soal dan lembar kerja untuk diskusi kelompok.
4. Menyiapkan lembar tugas peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diadakannya pembelajaran dengan media pembelajaran media visua gambarpada siklus II.
5. Menyiapkan lembar observasi untuk aktifitas peneliti dan lembar observasi untuk aktifitas peserta didik pada proses pembelajaran.
6. Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas V mengenai pelaksanaan tindakan.
7. **Pelaksanaan tindakan**

siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 april 2012. Tahapan pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan menggunakan media visual gambar ini dijelaskan sebagai berikut:

**Kegiatan awal**

Peneliti melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengucapkan salam yang dijawab secara serentak oleh peserta didik dan membaca doa. Peneliti mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan memeberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik.

**Kegiatan inti**

Peneliti menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media visual gambar. Peneliti menjelaskan materi dengan tujuan agar peserta didik dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah peneliti memberikan penjelasan, langkah selanjutnya peneliti memberikan lembar tugas peserta didik untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah guru mengajar dengan menggunakan media visual gambar di akhir tidakan pada siklus II. Hasil belajar peserta didik pada siklus II disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.8: Hasil belajar peserta didik pada siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Skor** | **Ketuntasan**  |
| 1 | 85 | 1 |
| 2 | 75 | 1 |
| 3 | 100 | 1 |
| 4 | 85 | 1 |
| 5 | 75 | 1 |
| 6 | 75 | 1 |
| 7 | 95 | 1 |
| 8 | 65 | 0 |
| 9 | 80 | 1 |
| 10 | 85 | 1 |
| 11 | 75 | 1 |
| 12 | 75 | 1 |
| **Rata-rata** | 80,83 |  |
| **% Ketuntasan peserta didik** |  | 91,67 % |

 Keterangan

Tuntas : 1

Belum tuntas : 0

**Kegiatan akhir**

Akhir pembelajaran peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari bersama. Peneliti juga menyampaikan beberapa hal tentang pentingnya pembelajaran tentang kebebasan berorganisasi. Kemudian peneliti memberikan pesan kepada peserta didik untuk selalu semangat dan giat belajar. Akhir kegiatan, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

1. **Observasi**

Lembar observasi yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh peneliti diisi oleh pengamat, yaitu guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas V dan teman sejawat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamat bertugas mengamati aktivas peneliti dan aktivitas peserta didik selama kegiatan berlangsung.

1. Hasil observasi kedua siklus II

Peneliti mendapatkan hasil observasi tersebut dapat diketahui sebagaimana tertulis pada format observasi pada peneliti dan peserta didik yang telah diisi oleh observer. Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti dan peserta didik pada pertemuan kedua siklus II tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9: Hasil aktivitas peneliti siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator**  | **Pengamat I** |
| **Nilai**  | **Des**  |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari
 | 5 | a,b,c,d |
| 1. Menyampaikan tujuan.
 | 5 | a,b,c,d |
| **Inti** | 1. Menyampaikan materi
 | 4 | a,b,c |
| 1. Menunjukkan media visual gambar
 | 5 | a,b,c,d |
| 1. Pemberian tes pada akhir tindakan
 | 4 | a,b,c |
| 1. Mengadakan evaluasi
 | 5 | a,b,c,d |
| **Akhir** | 1. Mengakhiri pembelajaran
 | 5 | a,b,c,d |
| **Jumlah** | 33 |  |

**Sumber data berdasarkan lampiran 16**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti adalah 33.

**Tabel 4.10: Hasil aktivitas peserta didik siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator**  | **Pengamat I** |
| **Nilai**  | **Des**  |
| **Awal** | 1. Melakukan aktifitas keseharian.
 | 5 | a,b,c,d |
| **Inti** | 1. Memperhatikan penjelasan materi dari guru
 | 5 | a,b,c,d |
|  | 1. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan
 | 4 | b,c,d |
|  | 1. Menanggapi evaluasi
 | 4 | a,c,d |
| **Akhir**  | 1. Mengakhiri pembelajaran.
 | 5 | a,b,c,d |
| **Jumlah** | 23 |  |

**Sumber data berdasarkan lampiran 17**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti adalah 23. Dari tabel pengamatan dua pertemuan antara pengamatan terhadap aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh:

Prosentase pengamatan hasil aktivitas peneliti siklus II :

$$\frac{33}{35}x100\%=94,2\%$$

Prosentase pengamatan hasil aktivitas peserta didik siklus II :

$$\frac{23}{25}x100\%=92\%$$

 Dalam tahap ini, peneliti juga memperoleh data dari hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan ini dibuat karena ada hal-hal yang belum tercantum dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat oleh peneliti diantaranya dalam siklus II ini adalah :

* + - 1. Peneliti cukup mampu dalam menguasai kelas dan mengorganisir waktu dengan baik.
			2. Siswa lebih terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
			3. Siswa sudah menunjukkan rasa percaya dirinya

Wawancara yang dilakukan antara peneliti dan siswa dalam tahap ini menunjukkan bahwa siswa merasa senang dengan pembelajaran yang diterapkan yang diterapkan oleh peneliti. Menurut mereka dengan pembelajaran seperti ini, peserta didik mampu untuk memahami materi karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

1. **Refleksi siklus II**

Berdasarkan hasil observsi, angket, dan hasil tes peserta didik dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Aktivitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus
2. Aktivitas peserta didik sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Sehingga tidak diperlukan pengulangan siklus
3. Kepercayaan diri pada peserta didik sudah meningkat. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus
4. Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes dari beberapa tindakan telah menunjukkan peningkatan yang baik. hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar peserta didik yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus

Berdasarkan hasil refleksi di tarik kesimpulan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada silus II ini tidak diperlukan pengulangan siklus karena kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang disusun dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu kriteria keberhasilan proses pembelajaran dan kriteria hasil belajar peserta didik.

1. **Temuan Penelitian**

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran berupa media visual gambar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi kebebasan berorganisasi untuk kelas V MI Tasmirit Tarbiyah Sumbergayam Durenan Trenggalek.
2. Respon siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media visual gambar memperoleh hal-hal sebagai berikut:
3. siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan media visual gambar karena peserta didik dapat mengaitkan materi pada kehidupan dunia nyata.
4. Siswa lebih termotivasi dalam belajar.
5. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dengan menerapkan media visual gambar membuat siswa yang semula pasif menjadi aktif.
6. Penggunaan media visual gambardapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil data penelitian berikut ini :

**Tabel 4.11: Rekapitulasi Hasil tindakan dalam penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | ***pre test*** | **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | Rata-rata kelas | 65,41 | 70,41 | 80,83 |
| 2 | Peserta didik tuntas belajar | 41,6% | 58,3% | 91,67% |
| 3 | Peserta didik belum tuntas belajar | 58,4% | 41,7% | 8,4% |
| 4 | Hasil observasi aktivitas peneliti | - | 75,71% | 94,2% |
| 5 | Hasil observasi aktivitas siswa | - | 78,8% | 92% |

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

**Penggunaan Media Visual Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Mi Tasmirit Tarbiyah Sumbergayam Durenan Trenggalek Tahun 2011-2012**

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yaitu sebagai pengantar pesan-pesan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media visual gambar.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang pada materi kebebasan berorganisasi. Dengan menggunakan media visual gambar dalam pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif dan mampu memahami materi yang disampaikan peneliti. Sehingga membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dengan berkelompok dan individual. Kelompok dilakukan untuk menjamin keheterogenan siswa dengan harapan siswa dapat berkomunikasi dan bertukar fikiran dengan teman. Pembelajaran individual dilakukan untuk lebih memantapkan materi yang disampaikan oleh peneliti, karena kemampuan setiap siswa tidak sama.

Pada setiap siklus peneliti mengawali penelitian dengan menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya memotivasi siswa dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi, tujuannya agar siswa mampu mengaitkan pengalaman yang mereka miliki dengan materi yang akan dipelajari, hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui apa yang akan dipelajari sehingga siswa menjadi termotivasi dan mampu memahami materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, dalam pembelajaran kelompok, peneliti membagi kelas dalam beberapa kelompok. Selanjutnya memberikan tugas dengan menggunakan media visual gambar kepada setiap kelompok. Selama proses berkelompok peneliti berkeliling kelas untuk memantau jalannya diskusi dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan. Setelah selesai diskusi dari perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas, dan di tanggapi kelompok lain, sehingga pada proses ini terjadi tukar menukar informasi atau pengetahuan antar kelompok. Sedangkan dalam pembelajaran individu, peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan media visual gambar, dalam menyampaikan materi peneliti menjelaskan isi materi dengan harapan materi yang disampaikan mampu dipahami siswa dan bertahan lama.

Kegiatan akhir dalam setiap siklus, peneliti melakukan penyimpulan terhadap materi bersama dengan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memantapkan pemahaman siswa terhadap materi.

Peneliti juga melakukan tes akhir tindakan sebagai evaluasi pemahaman siswa terhadap materi, tujuannya yaitu untuk mengetahui hasil belajar yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa mulai dari diadakan pre test, tes akhir tindakan I, tes akhir tindakan II.

Siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh peneliti dengan penggunaan media visual gambar. Hal ini terlihat ketika siswa membacakan hasil diskusinya dan interaksi antara siswa dalam kelompok ataupun antar kelompok serta nilai hasil tes. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan siswa dapat diperoleh kesimpulan, bahwa siswa merasa senang dengan penggunaan media visual gambar yang diterapkan peneliti.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar, baik hasil selama proses pembelajaran maupun hasil belajar yang diperoleh dari tiap akhir tindakan. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi kebebasan berorganisasi.

Peningkatan proses pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan hasil observasi aktivitas peneliti dan siswa, hasil observasi ini dapat dijadikan penentuan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12 : Hasil observasi kegiatan peneliti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Penilaian** | **Kegiatan peneliti** |
| **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | Skor maksimal  | 50 | 35 |
| 2 | Nilai yang di peroleh | 40 | 33 |
| 3 | Presentase  | 80% | 94,2% |

 Selain peningkatan hasil observasi peneliti, juga dapat dilihat peningkatan proses pembelajaran yang diperoleh siswa sebagai berikut ini:

**Tabel 4.13 : Hasil observasi kegiatan siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Penilaian** | **Kegiatan siswa** |
| **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | Skor maksimal  | 30 | 25 |
| 2 | Nilai yang di peroleh | 23,5 | 23 |
| 3 | Hasil Prosentase  | 78,45% | 92% |

Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari pada pre test, tes akhir tindakan siklus I, tes akhir tindakan siklus II. Hasil tes yang dilakukan oleh siswa tersaji dalam tabel berikut.

**Tabel 4.14 : Rekapitulasi Hasil tindakan dalam penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | ***pre test*** | **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | Rata-rata kelas | 65,41 | 70,41 | 80,83 |
| 2 | Peserta didik tuntas belajar | 41,6% | 58,3% | 91,67% |
| 3 | Peserta didik belum tuntas belajar | 58,4% | 41,7% | 8,4% |
| 4 | Hasil observasi aktivitas peneliti | - | 75,71% | 94,2% |
| 5 | Hasil observasi aktivitas siswa | - | 78,8% | 92% |

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dengan ini menunjukkan dengan menggunakan media visual gambar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.